

BAB V

PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Terhadap Pengaruh *Peer Contagion effect* Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas IX Disekolah SMP N 1 Pekalongan dapat disimpulkan bahwa.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh *Peer Contagion effect* Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas IX Disekolah SMP N 1 Pekalongan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak perilaku siswa yang kurang baik maka semakin tinggi pula Perilaku akademik yang kurang baik dan bisa terjadi penurunan prestasi peserta didik.
2. Besarnya pengaruh *Peer contagion Effect* terhadap Perilaku akademik pada siswa kelas IX SMP N1 Pekalongan. Memiliki nilai kriteria yang sangat tinggi dan diatas rata-rata. Nilai ini juga dapat dilihat dari hasil olah data yang telah dilakukan oleh peneliti.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis, terkait dengan *Peer Contagion Effect* di Lingkungan sekolah dan lingkungan diluar sekolah.

1. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai moral dan etika, seperti yang diajarkan dalam agama buddha, memiliki pengaruh positif dan negatif dalam lingkungan sekolah yang kondusif dan produksi. Implikasi ini memperkuat pentingnya peran *peer contagion effect* dalam akademik dan dalam meningkatkan prestasi siswa.

2. Hasil penelitian ini memberikan dampak bagi para pemimpin di organisasi, terutama pada guru dan peserta akademik. Pengaruh positif *Peer Contagion Effect* dapat kita lihat dari motivasi akademik, seseorang siswa berada dalam kelompok teman sebaya yang rajin belajar dan menunjukkan semangat tinggi dalam kegiatan akademik, maka kecenderungan untuk meniru perilaku tersebut juga meningkat. Sedangkan dengan pengaruh negatif dari *Peer Contagion Effect*, Dapat dilihat dari seseorang siswa berada dalam kelompok teman sebaya yang menunjukkan sikap apatis terhadap pelajaran seperti, tidak peduli terhadap nilai, malas belajar atau menganggap remeh tugas sekolah, maka siswa tersebut beresiko meniru perilaku kurang baik, jadi siswa terdapat kecenderungan untuk menurunkan standar akademik secara kolektif.

Berdasarkan implikasi di atas, dalam melakukan penelitian ini juga terdapat kelemahan. Kelemahan ini terkait dengan proses pengumpulan data melalui kuesioner dengan bantuan *google form*, dimana tanggapan responden tidak selalu mencerminkan pendapat yang sebenarnya dan karena peneliti tidak dapat mengontrol kecepatan responden dalam memberikan jawaban sehingga penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menunggu responden mengisi kuesioner.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya maupun untuk praktik di organisasi terkait, antara lain:

3. Bagi siswa agar dapat membedakan perilaku baik dan tidak baik dalam meningkatkan wawasan untuk meningkatkan perilaku yang baik, untuk meningkatkan perilaku akademik dalam lingkungan sekolah perlu memastikan

efektivitas perilaku akademik agar tujuan memiliki keberhasilan.

4. Bagi guru dan organisasi lainnya, agar dapat lebih memperhatikan dan mendukung siswa dalam mengikuti setiap kegiatan di lingkungan sekolah. Selain itu guru-guru dapat selalu membantu siswa dalam menghadapi permasalahan, bisa juga memberikan pembelajaran tentang peer contagion effect dalam mencapai tujuan. Guru juga dapat menjadi *kalyāṇamitta* (teman bijak) bagi siswa dengan memberikan teladan, motivasi, serta pendekatan yang penuh perhatian dan welas asih, sebagaimana diajarkan dalam nilai-nilai Buddhis.
5. Bagi siswa diharapkan memiliki kesadaran diri dalam memilih teman bergaul serta mampu membedakan pengaruh positif dan negatif dari lingkungan sosialnya. Penting bagi siswa untuk menjalin pertemanan yang saling mendukung dalam pencapaian akademik dan pengembangan diri. Memilih teman yang rajin, disiplin, dan memiliki semangat belajar tinggi dapat mendorong perilaku akademik yang lebih baik.
6. Orang tua diharapkan menjalin komunikasi yang terbuka dengan anak-anak mengenai aktivitas dan pergaulan mereka di sekolah. Pemantauan yang bijak terhadap dengan siapa anak berinteraksi dan bagaimana pengaruhnya terhadap kebiasaan belajar anak merupakan langkah penting dalam mencegah pengaruh negatif teman sebaya. Dukungan dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak juga berperan besar dalam memperkuat nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab akademik.

